

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMODERASI PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PERSONAL GENERASI MILENIAL DI KOTA KUPANG

The Role of Financial Literacy in Moderating the Influence of Income and E-wallet Usage on Personal Financial Management of Millennial Generation in Kupang City

Arrum Purbaningrum^{1,a)}, Efandri Agustian^{2,b)}, Lia Nur Fadhilah^{3,c)}, Yuri S. Fa'ah^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} arrumpurbaningrum04@gmail.com, ^{b)} efandri.agustian@staf.undana.ac.id,

^{c)} lia.fadhilah@staf.undana.ac.id, ^{d)} yuri.faah@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital mendorong pergeseran sistem keuangan konvensional menuju layanan berbasis teknologi, termasuk penggunaan *e-wallet*. Generasi milenial sebagai kelompok adaptif terhadap teknologi menjadi penggerak utama aktivitas keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan personal dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada generasi milenial di Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sampel berjumlah 100 responden generasi milenial (usia 25-44 tahun) di Kota Kupang yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal. Literasi keuangan terbukti memoderasi dan memperkuat hubungan antara pendapatan dengan pengelolaan keuangan personal, namun tidak memoderasi hubungan antara penggunaan *e-wallet* dengan pengelolaan keuangan personal. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berperan sebagai quasi moderator, yang memiliki pengaruh langsung sekaligus memperkuat pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, *E-Wallet*, Pengelolaan Keuangan Personal, Generasi Milenial

PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan global dalam dua dekade terakhir ditandai oleh transformasi digital yang mendorong pergeseran dari sistem keuangan konvensional menuju layanan berbasis teknologi. Inovasi *financial technology* (fintech) telah merevolusi cara layanan keuangan ditawarkan, dengan penerapan teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), *blockchain*, dan *big data* yang meningkatkan efisiensi transaksi serta memperluas akses keuangan secara global (Kou & Lu, 2025). Dampak dari transformasi tersebut tercermin pada perubahan perilaku keuangan masyarakat global, dimana preferensi konsumen bergeser signifikan ke arah pembayaran digital (Wisniewski et al., 2024).

Perkembangan sistem keuangan Indonesia mencerminkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan global. Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan (2025), stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun dengan pertumbuhan 5,05 persen (BPS, 2024). Perkembangan ekonomi nasional ini juga tercermin di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Kota Kupang sebagai pusat ekonominya. PDRB Kota Kupang triwulan II-2025 tercatat sebesar Rp8,27 triliun, didorong oleh sektor perdagangan, jasa, dan konsumsi masyarakat (BPS NTT, 2025).

Generasi milenial (lahir antara tahun 1981 hingga 1996) merupakan kelompok usia produktif yang menjadi penggerak utama dalam aktivitas ekonomi dan keuangan digital. Berdasarkan data BPS, jumlah generasi milenial di Kota Kupang mencapai 174.500 jiwa (BPS NTT, 2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46 persen (OJK, 2025). Meskipun meningkat, pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan personal masih perlu diperkuat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan personal dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada generasi milenial di Kota Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada bidang perilaku keuangan (*behavioral finance*) dan pengelolaan keuangan personal di era digital.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan Keuangan Personal

Pengelolaan keuangan personal merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan finansial individu. Pengelolaan keuangan diartikan sebagai strategi dalam mengatur uang yang diperoleh agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan saat ini sekaligus mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas keuangan individu (OJK, 2019). Mengacu pada penelitian Syarif & Putri (2022), pengelolaan keuangan personal dapat dilihat melalui lima dimensi utama: kemampuan mengatur arus kas, membayar kewajiban tepat waktu, perencanaan kebutuhan masa depan, tabungan dan investasi, serta penyediaan dana darurat atau prioritas.

Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu konsep fundamental dalam kajian ekonomi dan keuangan karena menjadi indikator utama dalam menilai kondisi ekonomi individu maupun rumah tangga. Pendapatan dapat dipahami sebagai arus masuk sumber daya ekonomi yang meningkatkan kemampuan seseorang atau suatu entitas dalam memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Menurut Sholihin (2013), pendapatan personal dapat diukur menggunakan indikator jumlah pendapatan bulanan, sumber pendapatan, pendapatan dari pekerjaan utama, pendapatan tambahan, dan stabilitas pendapatan.

Penggunaan E-Wallet

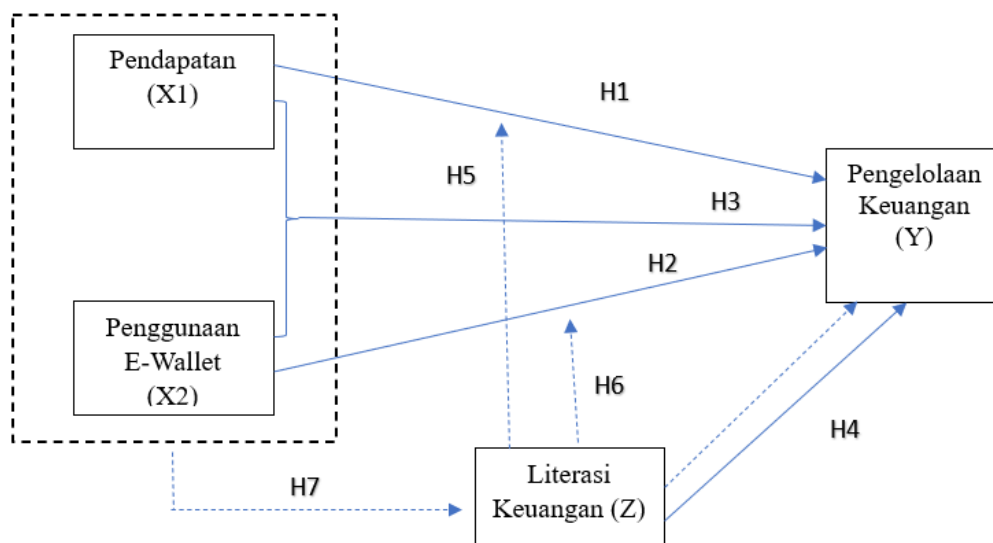
Dompet elektronik atau *electronic wallet (e-wallet)* merupakan salah satu inovasi instrumen pembayaran berbasis teknologi yang memungkinkan masyarakat menyimpan nilai uang dalam bentuk digital sekaligus menggunakannya untuk berbagai kebutuhan transaksi. Berdasarkan regulasi Bank Indonesia (2019), *e-wallet* memiliki tiga unsur utama: penyetoran dana kepada penerbit, penyimpanan nilai uang secara elektronik, serta penggunaan untuk transaksi dengan pihak ketiga. Indikator penggunaan *e-wallet* meliputi frekuensi penggunaan, jenis transaksi, kemudahan dan efisiensi, keamanan dan kepercayaan, serta kontrol dan pencatatan pengeluaran (Oktary & Wardhani, 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam rangka mengelola sumber daya finansial secara efektif dan berkelanjutan. Menurut Huston (2010), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan serta konsep-konsep dasar finansial. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keuangan, pemahaman konsep manajemen keuangan, pemahaman risiko finansial, kemampuan memahami informasi keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu pendapatan (X_1), penggunaan *e-wallet* (X_2), pengelolaan keuangan personal (Y), dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Z). Pendapatan memberikan gambaran mengenai kapasitas finansial individu, sementara penggunaan *e-wallet* menggambarkan tingkat pemanfaatan layanan pembayaran digital. Literasi keuangan berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pendapatan dan penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan personal.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H2 : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H3 : Pendapatan dan penggunaan *e-wallet* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H5 : Literasi keuangan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H6 : Literasi keuangan memoderasi pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan personal.
- H7 : Pendapatan, penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, serta interaksinya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah generasi milenial (berusia 25-44 tahun) yang berdomisili di Kota Kupang dengan jumlah 174.500 jiwa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan metode simple random sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang disebarakan secara daring. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS versi 25. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan Personal
- X₁ = Pendapatan
- X₂ = Penggunaan *E-wallet*
- Z = Literasi Keuangan
- X₁Z = Interaksi Pendapatan dan Literasi Keuangan
- X₂Z = Interaksi Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X1)	Pernyataan 1	0,942	0,197	Valid
	Pernyataan 2	0,926	0,197	Valid
	Pernyataan 3	0,905	0,197	Valid
	Pernyataan 4	0,926	0,197	Valid
	Pernyataan 5	0,932	0,197	Valid
Penggunaan E- wallet (X2)	Pernyataan 1	0,878	0,197	Valid
	Pernyataan 2	0,894	0,197	Valid
	Pernyataan 3	0,897	0,197	Valid
	Pernyataan 4	0,903	0,197	Valid
	Pernyataan 5	0,892	0,197	Valid
Literasi Keuangan (Z)	Pernyataan 1	0,921	0,197	Valid
	Pernyataan 2	0,892	0,197	Valid
	Pernyataan 3	0,919	0,197	Valid
	Pernyataan 4	0,898	0,197	Valid
	Pernyataan 5	0,918	0,197	Valid
Pengelolaan Keuangan Personal (Y)	Pernyataan 1	0,902	0,197	Valid
	Pernyataan 2	0,921	0,197	Valid
	Pernyataan 3	0,908	0,197	Valid
	Pernyataan 4	0,898	0,197	Valid
	Pernyataan 5	0,919	0,197	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,197) dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Sig. Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan	0,958	$> 0,60$	Reliable
Penggunaan E-wallet	0,936	$> 0,60$	Reliable
Pengelolaan Keuangan	0,946	$> 0,60$	Reliable
Literasi Keuangan	0,947	$> 0,60$	Reliable

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Tabel 3.

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.53728331
Most Extreme Differences	Absolute		0.064
	Positive		0.042
	Negative		-0.064
Test Statistic			0.064
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.792 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.781
		Upper Bound	0.802
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Monte Carlo sig. (2-tailed) sebesar $0,792 > 0,05$. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.

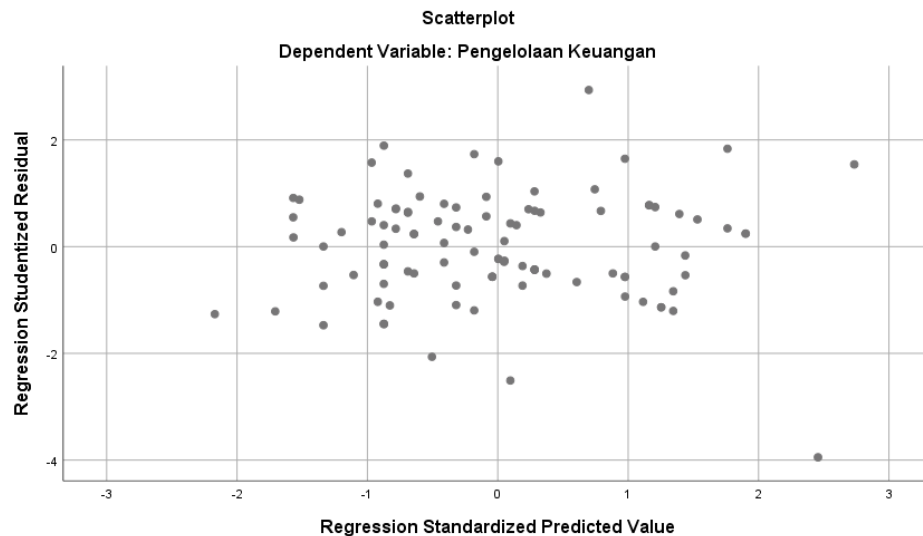
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.143	.347		3.297	.001		
	Pendapatan	.454	.069	.546	6.608	.000	.994	1.007
	Penggunaan E-wallet	.182	.087	.173	2.090	.039	.994	1.007
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan								

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$ (0,994) dan VIF < 10 (1,007). Dengan demikian, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2.

Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di sekitar angka 0 tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.143	.347		3.297	.001
	Pendapatan	.454	.069	.546	6.608	.000
	Penggunaan E-wallet	.182	.087	.173	2.090	.039
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi: $Y = 1,143 + 0,454X_1 + 0,182X_2$. Artinya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,329, berarti variabel independen mampu menjelaskan 32,9% variasi pengelolaan keuangan personal.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.296	2	7.648	25.297	.000 ^b
	Residual	29.326	97	.302		
	Total	44.622	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan <i>E-wallet</i> , Pendapatan						

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25.297 > F_{tabel} 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan Pendapatan dan Penggunaan *E-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.343	.329	.5498
a. Predictors: (Constant), Penggunaan <i>E-wallet</i> , Pendapatan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber : Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,329 atau 32,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dan Penggunaan *E-wallet* mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 32,9%, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti sikap keuangan (*financial attitude*), perilaku konsumtif, gaya hidup, serta faktor sosial dan lingkungan.

Uji Hipotesis Regresi Moderasi (MRA)

Tabel 8.
Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.140	.043		72.924	.000		
	X1_C	.411	.054	.493	7.640	.000	.968	1.033
	X2_C	.274	.070	.259	3.902	.000	.912	1.097

	Z_C	.183	.061	.195	3.002	.003	.959	1.043
	X1Z	.721	.090	.524	8.029	.000	.946	1.057
	X2Z	-.046	.107	-.029	-.433	.666	.926	1.080
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan								

Sumber: Hasil olahan SPSS (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi moderasi $Y = 3,140 + 0,411X_1 + 0,274X_2 + 0,183Z + 0,721X_1Z - 0,046X_2Z$, diketahui bahwa secara simultan pendapatan, penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan interaksinya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal (H7 diterima; nilai signifikansi 0,000 dan Adjusted R² meningkat dari 0,329 menjadi 0,601). Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung (koefisien 0,183; $t=3,002$; sig. 0,003), sehingga berperan sebagai quasi moderator (H4 diterima). Interaksi antara literasi keuangan dan pendapatan (X_1Z) juga positif dan signifikan (koefisien 0,721; $t=8,029$; sig. 0,000), yang berarti literasi keuangan memperkuat hubungan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan (H5 diterima). Sebaliknya, interaksi literasi keuangan dengan penggunaan *e-wallet* (X_2Z) tidak signifikan (koefisien -0,046; $t=-0,433$; sig. 0,666), sehingga literasi keuangan tidak memoderasi hubungan penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan (H6 ditolak).

Hubungan Pendapatan dengan Pengelolaan Keuangan Personal

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal ($t=6,608$; sig=0,000). Hal ini sejalan dengan teori Sholihin (2013) yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan kompensasi yang diterima individu atas partisipasinya dalam kegiatan ekonomi dan menjadi dasar dalam menentukan kemampuan finansial seseorang. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan kapasitas yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan, menabung, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Temuan ini juga mendukung penelitian Mahdzan et al. (2019) dan Kumanireng et al. (2022) bahwa pendapatan merupakan determinan penting dalam pengelolaan keuangan.

Hubungan Penggunaan *E-wallet* dengan Pengelolaan Keuangan Personal

Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal ($t=2,090$; sig=0,039). Menurut Bank Indonesia (2019), *e-wallet* merupakan instrumen pembayaran digital yang memungkinkan penyimpanan nilai uang secara elektronik. Fitur penyimpanan dan pencatatan transaksi dalam *e-wallet* memberikan kemudahan bagi individu untuk memantau pengeluaran secara real-time, sesuai dengan indikator kontrol dan pencatatan pengeluaran (Oktary & Wardhani, 2023). Hasil ini konsisten dengan penelitian Citra & Fitriani (2024) yang menemukan bahwa fintech payment berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan generasi muda.

Pengaruh Simultan Pendapatan dan Penggunaan *E-wallet* terhadap Pengelolaan Keuangan Personal

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan dan penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal ($F=25,297$; sig=0,000). Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan personal

dibandingkan secara parsial. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa faktor ekonomi (pendapatan) dan faktor teknologi (penggunaan *e-wallet*) merupakan dua pilar penting yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial. Dengan kata lain, individu yang memiliki pendapatan memadai sekaligus aktif menggunakan *e-wallet* cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik karena didukung oleh kapasitas finansial dan kemudahan pencatatan transaksi digital.

Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan Personal (H4)

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal ($t=3,002$; $\text{sig}=0,003$). Menurut Huston (2010), literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Individu dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan kebutuhan jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prameswari et al. (2024) dan Lestari et al. (2024).

Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pendapatan

Literasi keuangan terbukti memoderasi dan memperkuat hubungan antara pendapatan dengan pengelolaan keuangan personal (interaksi X_1Z : $t=8,029$; $\text{sig}=0,000$; koefisien positif 0,721). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang tinggi tidak otomatis menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik apabila individu tidak memiliki literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan berperan sebagai penguat yang membantu individu memanfaatkan pendapatan secara lebih efektif melalui perencanaan, tabungan, dan investasi. Temuan ini mendukung penelitian Niswan (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan berfungsi sebagai quasi moderator karena memiliki pengaruh langsung sekaligus memperkuat hubungan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.

Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Penggunaan *E-wallet*

Literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara penggunaan *e-wallet* dengan pengelolaan keuangan personal (interaksi X_2Z : $t=-0,433$; $\text{sig}=0,666 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa fitur *e-wallet* seperti riwayat transaksi, notifikasi pembayaran, dan kontrol saldo sudah cukup membantu individu dalam mengelola keuangan, terlepas dari tinggi rendahnya literasi keuangan. Dengan kata lain, kemudahan dan transparansi yang ditawarkan *e-wallet* telah secara langsung mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik tanpa memerlukan peran moderasi dari literasi keuangan.

Pengaruh Simultan Pendapatan, Penggunaan *E-wallet*, Literasi Keuangan, dan Interaksinya terhadap Pengelolaan Keuangan Personal

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen beserta interaksinya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal (nilai signifikansi model = $0,000 < 0,05$). Selain itu, setelah variabel moderasi dan interaksi dimasukkan, nilai Adjusted R Square meningkat dari 0,329 menjadi 0,601. Hal ini berarti model penelitian mampu menjelaskan 60,1% variasi pengelolaan keuangan personal, lebih tinggi dibandingkan model tanpa moderasi (32,9%). Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan personal generasi milenial di Kota Kupang tidak

hanya dipengaruhi oleh faktor tunggal, melainkan merupakan hasil kombinasi dari faktor ekonomi (pendapatan), faktor teknologi (penggunaan *e-wallet*), dan faktor kognitif (literasi keuangan) beserta interaksinya. Dengan demikian, model yang mencakup variabel moderasi memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perilaku keuangan generasi milenial.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal generasi milenial di Kota Kupang.
2. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal generasi milenial di Kota Kupang.
3. Pendapatan dan penggunaan *e-wallet* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.
5. Literasi keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan personal (quasi moderator).
6. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan personal.
7. Secara simultan, pendapatan, penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, serta interaksinya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan personal.

Saran

Bagi generasi milenial disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai bentuk edukasi, baik formal maupun informal. Pendapatan yang diperoleh perlu dikelola secara terencana dengan menyusun anggaran serta melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Penggunaan *e-wallet* hendaknya dilakukan secara bijak dan proporsional agar tidak mendorong perilaku konsumtif.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta menambahkan variabel lain seperti sikap keuangan (*financial attitude*), perilaku konsumtif, gaya hidup, serta faktor sosial dan lingkungan. Penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed method*) juga disarankan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. (2019). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019*. Jakarta: Bank Indonesia.
- BPS. (2024). *Laporan perekonomian Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS NTT. (2025). *Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam angka 2025* (Vol. 41). Kupang: BPS NTT.

- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan, fintech payment dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 45-58.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *PSAK 23*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kou, G., & Lu, Y. (2025). *FinTech: A literature review of emerging financial technologies and applications*. *Financial Innovation*, 11(1), 1-34. <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00668-6>
- Kumanireng, N. S., & Haryati, S. (2022). The effect of financial literacy, income, and financial attitudes on family financial management for low-income people. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(4), 235-248. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i4.2398>
- Lestari, D., dkk. (2024). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan financial self efficacy terhadap pengelolaan keuangan UMK kuliner di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 89-102.
- Mahdzan, S. N., Zainudin, R., Sukor, M. E. A., Zainir, F., Marhaini, W., & Ahmad, W. (2019). *Determinants of subjective financial well-being across three different household income groups in Malaysia*. *Social Indicators Research*, 146, 699-726. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02138-4>
- Niswan, N. (2024). *Pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Skripsi)*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- OJK. (2019). *Pengelolaan keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2025). *Siaran pers bersama: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11-20. <https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.224>
- Prameswari, D., dkk. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi di Bekasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 112-125.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syarif, A., & Putri, A. (2022). The influence of financial attitude, financial knowledge, and personal income on personal financial management behavior. *International Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.54099/aijms.v1i1.226>
- Wisniewski, T. P., Polasik, M., Kotkowski, R., & Moro, A. (2024). Switching from cash to cashless payments during the COVID-19 pandemic and beyond. *International Journal of Central Banking*, 20(3), 303-371. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3794790>